

DAFTAR PUSTAKA

- Agency for Healthcare Research and Quality. (2004). Hospital Survey on Patient Safety Culture. US .Department of Health and Human Service
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmoko, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek: Edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare(ACSQHC). (2009). *Guide to clinical handover improvement*. Australia: Australian commission on safety and quality in healthcare.
- Beaumont, K. & Russel, J. (2012). Standardising for reability: The contribution of tools and checklists. *Nursing Standard*. Vol.26/No.34. Diperoleh pada 26 Mei 2015.
- Cahyono, J.B.S.B. (2008). *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta. Kanisius.
- Currie, L., & Watterson, L. (2008). *Improving the safe transfer of care : A quality improvement initiative final report*. <http://www.google.com/search?ie=UTF8&qpdf#q=application+function+management++in+nursing+handover&hl=en&prmd=ivns&ei=F7tlTeqeBlzPrQep0PDaC>. Diperoleh 26 Mei 2015.
- Chaharsoughi, N,T. et all (2014). Comparison the Effect of Teaching of SBAR Technique with Role Play and Lecturing on Communication Skill of Nurses. *Journal of Caring Sciences*, 2014, 3(2), 141-147 doi:10.5681/jcs.2014.015 <http://journals.tbzmed.ac.ir/JCS>.
- Depkes RI. (2006). *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI.Jakarta.
- . (2008). Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta.
- . (2006). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta .Departemen Kesehatan RI.
- Dhatt, G.S., Damir, H.A., Matarella, S., Khrisnab, S., & James, D. M. (2011). Patient safety: Identification wristband errors. *Clinical Chem Laboratory Medicine*. Vol.49/No.5. Diperoleh pada 26 Mei 2015

- Ekawati, Diah. (2014). *Pelatihan Patient Safety & Komunikasi S-BAR untuk Mengetahui Angka Kejadian Nyaris Cedera di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2*. Yogyakarta.
- Elmiyasna K. (2011). *Gambaran keefektifan timbang terima (operan) di ruang kelas I IRNA Non Bedah (Penyakit Dalam) RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2011*. STIKes Mercubaktijaya Padang. Padang
- Fatimah, Fatma, A. (2014). *Efektifitas Pelatihan Patient Safety : Komunikasi S-BAR Pada Perawat Dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2*. Yogyakarta: Tesis. Program Pasca Sarjana Kajian Administtrasi Rumah Sakit. (Dipublikasikan).
- Firiesen MA, Hughes RG, Zorn M. (2008). *Communication: patient safety and the nursing work environment*. *Nebr Nurse* 2007-2008; 40(4): 11-2.
- Institute of Medicine. (2004). *Keeping Patient Saf: Transforming the Work Environment of Nurses*. www.iom.edu/repart.asp/16173.
- Haryanti, S. (2010). *Implementasi Patient Safety Untuk Keselamatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kendawangan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*.
- Hadits Riwayat Abu Daud 4839. Dinilai hasan oleh Al Albani dalam Shahih al Jaami' no 4826). <http://ustadzridwan.com/adab-berbicara/>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2015.
- Interprofesional Communication SBAR Module. www.jefferson.edu/jcipe diakses pada Desember 2014
- Joint Commission International Accreditation Standards for Hospital. (2007). *International Patient Safety Goals, 3rd Edition*.
- Joint Comission on Accreditation of Healthcare Organization National Patient Safety Goals. (2006).
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS). (2006). *Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien(IKP)*. Jakarta.
- Komite Keselamatn Pasien Rumah Sakit (KKP-RS) PERSI. (2007). *Sembilan Solusi Keselamatan Pasien/Patient Safety*. Jakarta.
- Komite Keselamatan Paseien Rumah Sakit (KKP-RS). (2008). *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (Patient Safety Incident Report)*. Jakarta: edisi 2.

- Manojlovich M, DeCicco B. Healthy work environments, nurse-physician communication, and patients' outcomes. *Am J Crit Care* 2007;16: 536–43.
- Maxon, P., Derby, K.M., Wroblewski, D. M., & Foss, D. M. Bedside nurse-to-nurse handoff promotes patient safety. *Medical Surgical* Vol.21/ No.3. Diunduh melalui <http://web.ebscohost.com/ehost/detail?vid=27&hid=118&sid=b9117e5d-bab1-4cae-9010-559f1406d321%40sessionmgr1> pada 26 Mei 2015.
- Mulyana, D.S. (2013). Analisis penyebab kejadian keselamatan pasien oleh perawat di unit rawat inap Rumah Sakit "X" Jakarta. Bogor: Tesis. Program Pasca Sarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit. (Dipublikasikan).
- Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- . (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika. Jakarta.
- . (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Thesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Patient safety solution. (2007). WHO Collaborating Centre for Patient Safety Solution, Volume 1 May 2007.
- Patient Safety Goals. (2007). Joint Commission International.
- PERMENKES RI. (2011). *Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- PERMENKES RI nomor 512/MENKES/PER/IV/2007/ tentang *Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran*. Jakarta.
- Reid, J., & Bromiley, N. (2012). Clinical human factors: The need to sepeak up to improve patient safety. *Nursing Standard*. Vol.26/No.35. Diperoleh pada 26 Mei 2015
- Standar Prosedur Operasioanal (SPO) RS PKU Muhammadiyah Unit 2 Yogyakarta, Tentang Serah Terima Shift Jaga*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Tresna, Nevy. (2014). *Gambaran pelaksanaan Standar Prosedur Operasional(SPO) dalam Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul*. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, Tentang Kesehatan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009, Tentang Rumah Sakit.
- Velji K, Baker GR, Fancott C, et al. Effectiveness of an adapted SBAR communication tool for a rehabilitation setting. *Healthc Q* 2008;11:72–9.
- Wahyuni, I. (2014). *Efektifitas Pelatihan Komunikasi S-BAR Dalam Meningkatkan Mutu Operan Jaga (Hand Over) di Bangsal Wardah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 : Tesis*. Program Pasca Sarjana Kajian Administtrasi Rumah Sakit. (Dipublikasikan).
- Wallis, S. (2010). Nursing Handover research project: How is nursing handover talked about in the literature? *Waikato Institute of technology*. Diunduh 26 Maret 2015 dari <http://web.ebschost.com/ehost/resultesadvanced?Sid=1d55a81a-b24ae->
- WHO. (2007). *Standart precaution in health care*. Diakses dari www.who.int/csr/resources/EPR_AM2_E7.pdf.
- . (2007). *Communication During Patient Hand-Overs, Volume 1, May 2007*
- . (2002). *Pelatihan Keterampilan Manajerial: Standar dan Standar Operating Prosedur (SPO)*. SEA-NURS-429, IN OOSD 001/1.2.
- WHO Patient Safety. (2010): *Nine Life-Saving Patient Safety Solutions, JCI Accreditation Standards for Hospitals, 34 th Edition*.
- Wilkie, M. A., & Greenberg, C. C. (2007). Communications handoffs : one hospital's approach. *Forum : Reducing Risk During Handoffs*, 25 (1), 10 – 11.